



LAPORAN KEUANGAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" YOGYAKARTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL

"VETERAN" YOGYAKARTA

**Jl. SWK 104, Ring Road Utara No. 104, Condongcatur, Depok, Sleman,
D.I. Yogyakarta 55283**

TAHUN 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
● Laporan Realisasi Anggaran	1
● Laporan Saldo Anggaran Lebih	2
● Neraca	3
● Laporan Operasional	4
● Laporan Arus Kas	5
● Laporan Perubahan Ekuitas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	
● Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	7
● Penjelasan Atas Laporan Keuangan	13
● Penjelasan Atas Laporan Arus Kas	19
● Gambaran Umum	20
Lampiran-Lampiran	

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN



SURAT PERNYATAAN
Nomor: **881** /UN62/WS.04.00/2023

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si.
Jabatan : Rektor
Alamat Kantor : Universitas Pembangunan "Veteran" Yogyakarta Jl. Padjajaran
Condongcatur, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp. (0274)
486733

Nama : Dr. Drs. Susanta, M.Si.
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
Alamat Kantor : Universitas Pembangunan "Veteran" Yogyakarta Jl. Padjajaran
Condongcatur, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp. (0274)
486733

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta;
2. Laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan dalam Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 05 Mei 2023

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan,

Rektor,

Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si.
NIP. 196212191988031001

Dr. Drs. Susanta, M.Si.
NIP. 196903311994031001

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00144/2.1358/AU.5/11/0906-2/1/V/2023
Dewan Pengawas dan Pimpinan
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Di Yogyakarta

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2022, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Neraca Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta tanggal 31 Desember 2022, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Lembaga berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan No: 5.5.a, bahwa terdapat akun Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (PYMHD) bersaldo sebesar Rp. 4.216.877.250,00. Atas akun tersebut kami sudah melakukan konfirmasi, namun kami tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas kewajaran jumlah saldo tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Lembaga dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Lembaga atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Lembaga.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Lembaga.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Lembaga untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Lembaga tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP. AP.0906
Yogyakarta, 05 Mei 2023: NABZ



00144

LAPORAN KEUANGAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	%	REALISASI 2021
PENDAPATAN					
- Penerimaan Negara Bukan Pajak	3.A.1	148,133,600,000	322,864,945,073	217.96%	86,757,484,526
JUMLAH PENDAPATAN		148,133,600,000	322,864,945,073	217.96%	86,757,484,526
BELANJA					
BELANJA OPERASI					
- Belanja Pegawai	3.A.2	88,896,291,000	82,417,758,246	92.71%	57,225,314,969
- Belanja Barang	3.A.2	180,178,693,000	158,546,438,059	87.99%	146,659,616,407
- Belanja Modal		71,014,745,000	66,502,956,995	93.65%	18,202,899,928
JUMLAH BELANJA		340,089,729,000	307,467,153,300	90.41%	222,087,831,304
SURPLUS/DEFISIT		-	15,397,791,773	-	(135,330,346,778)
SILPA		-	15,397,791,773	-	(135,330,346,778)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Per 31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2022 (Audited)	2021 (Audited)
Saldo Anggaran Lebih Awal	60,774,899,464	-
Penggunaan SAL	-	-
Sub Jumlah	60,774,899,464	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	15,397,791,773	(135,330,346,778)
Sub Jumlah	76,172,691,237	(135,330,346,778)
Penyesuaian SiLPA / SiKPA		
Pendapatan Alokasi APBN	124,793,919,088	175,193,525,011
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(276,453,914)	(36,198,162,411)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	200,690,156,411	3,665,015,822
Lain - Lain	-	57,109,883,642
Saldo Anggaran Lebih Akhir	200,690,156,411	60,774,899,464

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
NERACA

Per 31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
- Kas dan Setara Kas	3.B.1	13,361,776	25,210,662
- Kas pada Badan Layanan Umum	3.B.2	190,690,156,411	50,774,899,464
- Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	3.B.3	10,000,000,000	10,000,000,000
- Pendapatan yang Masih Harus Diterima	3.B.4	4,216,877,250	1,256,645,334
- Piutang PNB	3.B.5	-	-
- Piutang dari Kegiatan Non Operasional - BLU	3.B.6	305,501,644	254,572,740
- Persediaan	3.B.7	309,085,397	471,019,045
Total Aset Lancar		205,534,982,478	62,782,347,245
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap			
- Tanah	3.B.8	2,039,676,197,360	2,039,524,076,000.00
- Gedung dan Bangunan		186,975,647,367	155,361,147,911.00
- Peralatan dan Mesin		276,603,051,427	237,468,109,453.00
- Aset Tetap Lainnya		5,022,598,378	4,824,579,378.00
- Konstruksi Dalam Pengerjaan		2,823,985,073	5,887,247,000.00
Jumlah Aset Tetap		2,511,101,479,605	2,443,065,159,742
- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(233,591,539,154)	(190,749,608,734.00)
Nilai Buku Aset Tetap		2,277,509,940,451	2,252,315,551,008
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain			
- Aset Tidak Berwujud	3.B.9	218,225,429,630	216,690,524,630
- Aset lain-lain		8,857,309,770	8,857,309,770
- Akumulasi Amortisasi		(162,719,612,425)	(141,369,274,114)
Total Aset Lainnya		64,363,126,975	84,178,560,286
Jumlah Aset		2,547,408,049,904	2,399,276,458,539
KEWAJIBAN			
- Utang Kepada Pihak Ketiga	3.B.10	303,064,480	221,426,475
- Pendapatan Diterima Dimuka	3.B.11	7,781,497,399	12,249,834,067
- Utang Jangka Pendek Lainnya	3.B.12	8,561,776	-
Total Kewajiban		8,093,123,655	12,471,260,542
EKUITAS			
- Ekuitas	3.B.13	2,539,314,926,249	2,386,805,197,997
Total Ekuitas		2,539,314,926,249	2,386,805,197,997
SALDO KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2,547,408,049,904	2,399,276,458,539

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



Rektor
Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi
NIP. 196212191988031001

Yogyakarta, 05 Mei 2023
Menyetujui,

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan

Dr. Drs. Susanta, M.Si.
NIP. 196903311994031001

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
LAPORAN OPERASIONAL
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
	3.C.1.		
- Pendapatan Alokasi APBN		124,793,919,088	175,193,525,011
- Pendapatan Hibah		1,324,300,000	-
- Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		173,376,958,137	39,456,768,335
- Pendapatan Kerjasama		322,999,855	-
- Pendapatan BLU Lainnya		156,611,552,985	144,033,308
Jumlah Pendapatan Operasional		456,429,730,065	214,794,326,654
BEBAN OPERASIONAL			
- Beban Pegawai	3.C.2	82,416,456,642	56,961,155,825
- Beban Persediaan	3.C.3	2,504,757,009	11,321,049,966
- Beban Barang dan Jasa	3.C.4	131,037,614,002	128,681,585,420
- Beban Pemeliharaan	3.C.5	13,591,382,214	6,240,818,590
- Beban Perjalanan Dinas	3.C.6	12,731,492,781	7,941,597,431
- Beban Penyusutan Aset Tetap	3.C.7	62,041,343,261	62,271,221,764
- Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	3.C.8	5,800,000	-
- Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	3.C.9	13,807,447	1,279,260
Jumlah Beban Operasional		304,342,653,356	273,418,708,256
SURPLUS/DEFISIT OPERASIONAL		152,087,076,709	(58,624,381,602)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.C.9	276,453,914	45,268,364,598
- Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.c.10	276,453,914	36,198,162,411
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional		-	9,070,202,187
SURPLUS/DEFISIT-LO		152,087,076,709	(49,554,179,415)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



Rektor

Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si.
 NIP. 196212191988031001

Yogyakarta, 05 Mei 2023

Menyetujui,

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan,

Dr. Drs. Susanta, M.Si.
 NIP. 196903311994031001

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	CATATAN	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi	4.A.1.	447,361,122,065	319,085,079,276
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi	4.A.2.	241,240,622,626	240,083,121,380
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		206,120,499,439	79,001,957,896
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi	4.B.1.	273,555,999	-
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi	4.B.2.	66,502,956,995	18,202,899,928
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(66,229,400,996)	(18,202,899,928)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Transitoris	4.C.1.	3,059,533,663	126,629,134
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Transitoris	4.C.2.	3,047,224,045	125,576,976
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran		12,309,618	1,052,158
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		139,903,408,061	60,800,110,126
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS		60,800,110,126	57,109,883,642
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	4.D.	200,703,518,187	117,909,993,768

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2022 (Audited)	2021 (Audited)
Ekuitas Awal	2,386,805,197,997	2,398,160,573,085.00
Surplus Defisit/ LO	152,087,076,709	(49,554,179,415.33)
Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas		
a. Koreksi Atas Reklasifikasi	-	(122,540,871.00)
b. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	104,559,995	(19,290,082,882.00)
c. Koreksi Lain-lain	253,873,387	57,019,165,080.00
Jumlah	358,433,382	37,606,541,327
Transaksi Antar Entitas	781,084,925	592,263,000.00
Ekuitas Akhir	2,539,314,926,249	2,386,805,197,997

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2022

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Secara umum, Standar Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) mengacu pada seluruh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP), kecuali diatur tersendiri dalam PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta merupakan instansi pemerintah yang menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 13 dalam menyusun laporan keuangan.

Rektor selaku pemimpin UPN "Veteran" Yogyakarta menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 13 tentang penyajian Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) serta telah memenuhi semua persyaratan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Entitas Akuntansi

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/ pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. UPN "Veteran" Yogyakarta merupakan salah satu entitas akuntansi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Badan Layanan Umum (BLU) menyelenggarakan pelayanan umum, memungut dan menerima, serta membelanjakan dana masyarakat yang diterima berkaitan dengan pelayanan yang diberikan, tetapi tidak berbentuk badan hukum sebagaimana kekayaan negara yang dipisahkan. Termasuk dalam BLU antara lain adalah universitas selaku penerima anggaran belanja pemerintah (APBN) BLU adalah entitas akuntansi, yang laporan keuangannya dikonsolidasikan pada entitas pelaporan yang secara organisatoris membawahnya.

Selaku satuan kerja pelayanan berupa Badan, walaupun bukan berbentuk badan hukum yang mengelola kekayaan Negara yang dipisahkan, BLU adalah entitas pelaporan.

Konsolidasi laporan keuangan BLU pada Kementerian yang secara organisatoris membawahnya dilaksanakan setelah laporan keuangan BLU disusun menggunakan standar akuntansi yang sama dengan standar akuntansi yang dipakai oleh organisasi yang membawahnya.

2.2 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan UPN "Veteran" Yogyakarta adalah bentuk pertanggungjawaban universitas yang disajikan dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

2.3 Tujuan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum

Laporan keuangan universitas merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh universitas. Tujuan umum laporan keuangan universitas adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas universitas yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan universitas adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas universitas;
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas universitas;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan;
- f. Menyediakan informasi mengenai potensi universitas untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan universitas; dan
- g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan dan kemandirian universitas dalam mendanai aktivitasnya.

2.4 Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

Tanggung jawab penyusunan dan penyajian laporan keuangan universitas berada pada Rektor atau pejabat yang ditunjuk.

2.5 Komponen Laporan Badan Layanan Umum

Komponen laporan keuangan BLU terdiri atas:

- a. Laporan Realisasi Anggaran
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- c. Neraca
- d. Laporan Operasional
- e. Laporan Arus Kas
- f. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
- g. Catatan atas Laporan Keuangan Laporan keuangan BLU memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban BLU pada tanggal pelaporan dan arus sumber daya ekonomi selama periode berjalan. Informasi ini diperlukan pengguna untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan ekonomi BLU dalam menyelenggarakan kegiatannya di masa mendatang.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BLU mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan-LRA
- b. Belanja;
- c. Surplus/defisit-LRA;
- d. Penerimaan pembiayaan
- e. Pengeluaran pembiayaan;
- f. Pembiayaan neto; dan
- g. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas;
- b. Investasi Jangka Pendek;
- c. Piutang dari kegiatan BLUD;
- d. Persediaan;
- e. Investasi Jangka Panjang;
- f. Aset Tetap
- g. Aset Lainnya;
- h. Kewajiban Jangka Pendek;
- i. Kewajiban Jangka Panjang; dan
- j. Ekuitas.

Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola untuk kegiatan dalam satu periode pelaporan. Struktur Laporan Operasional BLU mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan-LO;
- b. Beban;
- c. Surplus/Defisit dari kegiatan operasional;

- d. Kegiatan non operasional
- e. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa;
- f. Pos Luar Biasa; dan
- g. Surplus/Defisit-LO.

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas pada BLU menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Ekuitas pada BLU menyajikan pos-pos sebagai berikut:

- a. Ekuitas awal
- b. Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- c. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:
 - 1) koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, dan
 - 2) perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
- d. Ekuitas Akhir

Di samping itu, BLU menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam Laporan Perubahan Ekuitas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah komponen laporan keuangan yang meliputi penjelasan, daftar rincian dan atau analisis atas laporan keuangan dan pos-pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE. CaLK mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

2.6 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh UPN "Veteran" Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan.

Basis Akuntansi

UPN "Veteran" Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.

Dasar Pengukuran

Dasar pengukuran yang diterapkan UPN "Veteran" Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari UPN "Veteran" Yogyakarta.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting untuk digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan UPN "Veteran" Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan - LRA

Pendapatan - LRA adalah semua penerimaan yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Dalam hal ini kas di bendahara penerimaan termasuk bagian dari Kas Umum Negara (KUN). Pengakuan Pendapatan-LRA diakui pada saat kas atas pendapatan tersebut telah di terima di Rekening Bendahara Penerimaan atau entitas. Pendapatan-LRA dicatat sebesar nilai bruto yang diterima.

b. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

c. Pendapatan LO

Pendapatan LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan dan dalam mata uang rupiah.

Pendapatan LO diukur berdasarkan nilai yang menjadi hak dan menambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan sebesar nilai bruto. Apabila pendapatan-LO yang diterima berupa barang dan atau jasa dinilai sebesar harga perolehan atau nilai wajar pada tanggal transaksi dan mengungkapkannya di CaLK.

Pendapatan-LO disajikan di Laporan Operasional dengan mengklasifikasikannya berdasarkan sumber pendapatannya yaitu:

- Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat
- Pendapatan Usaha Lainnya
- Pendapatan APBN/APBD
- Pendapatan Luar Biasa

d. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban atau terjadinya konsumsi aset atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban diukur berdasarkan realisasi pengeluaran atau konsumsi aset, atau terjadinya timbul kewajiban atau penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa pada periode tahun berkenaan. Transaksi beban dalam bentuk barang/jasa dinilai sebesar perolehan atau nilai wajar pada tanggal transaksi dan menjelaskannya di CaLK.

Beban disajikan di Laporan Operasional berdasarkan klasifikasi ekonominya yaitu:

- Beban Pegawai
- Beban Persediaan
- Beban Barang dan Jasa
- Beban Pemeliharaan
- Beban Perjalanan Dinas
- Beban Penyusutan dan Amortisasi
- Beban Penyisihan Piutang

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2022

e. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa datang serta dapat diukur dengan satuan uang, termasuk sumberdaya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diklasifikasikan kedalam 2 kategori, yaitu:

- Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, pendapatan yang masih harus diterima, piutang dan persediaan.

- Aset Non Lancar

Selain aset lancar maka termasuk sebagai aset non lancar. Aset non lancar meliputi investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya.

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan handal atau pada saat diterima atau kepemilikannya dan atau penguasaannya berpindah.

Sehubungan berbeda-bedanya karakteristik antar jenis aset maka pengakuan masing-masing jenis aset dapat dirinci sebagai berikut:

- Kas dan setara diukur sebesar nilai nominalnya;
- Persediaan diukur sebesar nilai pembeliannya bila diperoleh dengan cara membeli, sebesar nilai standar bila dihasilkan dengan memproduksi sendiri dan sebesar nilai wajar bila diperoleh dari donasi atau rampasan. Pada saat disajikan pada akhir tahun maka dilakukan perhitungan secara periodik dengan metode FIFO (*Frist in First out*);
- Piutang diukur sebesar nilai yang menjadi hak pemerintah daerah. Pada saat penyajian di neraca maka ia dinilai sebesar nominal yang dapat direalisasikan (nilai nominal dikurangi nilai penyisihan piutang);
- Beban dibayar di muka diukur sebesar nilai tersisa yang masih memiliki manfaat ekonomi/ sosial di tahun mendatang;
- Aset tetap dinilai sebesar harga perolehannya, bila tidak dimungkinkan didapat data harga perolehan maka digunakan nilai wajar. Seluruh biaya yang timbul setelah aset tetap tersebut diperoleh dapat dikapitalisasi bila seluruh persyaratan dibawah ini terpenuhi;
- Menambah kapasitas/ volume atau memperpanjang masa manfaat atau menambah fungsi atau peningkatan standar kinerja dan;
- Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap terpenuhi, yaitu:
 - Perolehan konstruksi nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000
 - Perolehan peralatan dan mesin nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000
- Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehannya, bila diperoleh secara swakelola maka diukur dengan menjumlahkan seluruh biaya yang berhubungan langsung dengan aset tersebut;
- Aset lain-lain diukur sebesar nilai perolehannya.

Aset disajikan di Neraca berdasarkan tingkat likuiditasnya.

f. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi.

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan terjadi pengeluaran sumber daya ekonomi di masa mendatang akibat kewajiban sekarang dan nilai penyelesaian tersebut dapat diukur dengan handal. Selain itu kewajiban juga dapat diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat timbulnya kewajiban. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban disajikan di Neraca berdasarkan tingkat kesegeraan pelunasannya.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2022

g. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban suatu periode. Ekuitas diakui bersamaan pada saat pengakuan Pendapatan-LO dan Beban karena pada saat pengakuan keduanya, kekayaan bersih akan bertambah atau berkurang atau pada saat terjadinya penambahan aset atau berkurangnya kewajiban disebabkan adanya koreksi pencatatan.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
Catatan Atas Laporan Keuangan
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Sebagai entitas akuntansi, UPN "Veteran" Yogyakarta memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan SAL dan Catatan atas Laporan Keuangan. Berikut rincian pos laporan keuangan yang merupakan hasil pengelolaan dana selama Tahun Anggaran 2022.

A. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

A. 1. PENDAPATAN Rp. 322,864,945,073

URAIAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	%	REALISASI 2021
Penerimaan Negara Bukan Pajak	148,133,600,000	322,864,945,073	217.96	143,867,368,168
Jumlah Realisasi Bruto	148,133,600,000	322,864,945,073	217.96	143,867,368,168
Pengembalian Pendapatan Saldo Awal Kas BLU)	-	-	-	(57,109,883,642)
Jumlah Realisasi Bruto	148,133,600,000	322,864,945,073	217.96	86,757,484,526

Realisasi Pendapatan di Tahun 2022 dijabarkan dengan rincian berikut:

- Pendapatan Jasa Layanan Umum	165,992,906,217	50,405,440,404
- Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	322,999,855	-
- Pendapatan BLU Lainnya :		
- Jasa Layanan Perbankan BLU	2,796,868,765	68,985,871
- Lain - Lain BLU	153,161,669,691	300,000
- Sewa Tanah	237,100,000	600,000
- Sewa Gedung	76,946,631	83,995,840
- Pendapatan Dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	273,555,999	
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2,897,500	
- Pendapatan PNPB Lainnya		
- Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	67,638,000
- Ujian/ Seleksi Masuk Pendidikan	-	3,806,050,000
- Biaya Pendidikan	-	69,647,449,250
- Pendidikan Lainnya	-	19,727,111,050
- Pendapatan Lain - Lain		
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai	415	19,520,198
- Penerimaan Kembali Belanja Barang	-	23,970,455
- Anggaran Lain - Lain	-	16,307,100
Jumlah Realisasi Pendapatan Bruto	322,864,945,073	143,867,368,168
Pengembalian Pendapatan Saldo Awal Kas BLU)	-	(57,109,883,642)
Jumlah Realisasi Pendapatan Netto	322,864,945,073	86,757,484,526

A.2. BELANJA OPERASIONAL Rp. 307,488,944,857

URAIAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	%	REALISASI 2021
Belanja Bruto:				
Belanja Pegawai	88,896,291,000	82,435,547,183	92.73	57,259,475,495
Belanja Barang	180,178,693,000	158,550,440,679	88.00	153,017,173,693
Belanja Modal	71,014,745,000	66,502,956,995	93.65	18,202,899,928
Jumlah Belanja Bruto	340,089,729,000	307,488,944,857	90.41	228,479,549,116
Pengembalian Belanja:				
Belanja Pegawai	-	(17,788,937)	-	(34,160,526)
Belanja Barang	-	(4,002,620)	-	(6,357,557,286)
Belanja Modal	-	-	-	-
Jumlah Pengembalian Belanja	-	(21,791,557)	-	(6,391,717,812)
Jumlah Belanja Netto	340,089,729,000	307,467,153,300	90.41	234,871,266,928

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
Catatan Atas Laporan Keuangan
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

Realisasi Belanja Operasional di Tahun 2022 dijabarkan dengan rincian berikut:

Belanja Pegawai

- Beban Gaji dan Tunjangan PNS	46,948,593,409	47,201,379,739
- Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	6,235,352,600	5,901,736,300
- Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	18,358,929,336	4,066,613,456
- Beban Lembur	93,276,350	89,746,000
- Beban Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transit	10,799,395,488	-
Jumlah Realisasi Belanja Pegawai Bruto	<u>82,435,547,183</u>	<u>57,259,475,495</u>
- Pengembalian Belanja Pegawai	(17,788,937)	(34,160,526)
Jumlah Realisasi Belanja Pegawai	<u><u>82,417,758,246</u></u>	<u><u>57,225,314,969</u></u>

Belanja Barang

- Belanja Barang	29,501,466,400	87,977,763,336
- Belanja Jasa	3,331,500,241	4,204,009,344
- Belanja Pemeliharaan	5,894,201,150	4,858,337,329
- Belanja Perjalanan Dinas	999,740,895	3,124,435,905
- Belanja Badan Layanan Umum		
- Belanja Barang	9,723,164,026	5,736,686,815
- Belanja Jasa	2,451,405,092	3,168,865,515
- Belanja Pemeliharaan	7,377,141,375	1,591,119,503
- Belanja Perjalanan	11,731,751,886	4,817,716,526
- Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	85,635,087,414	37,159,073,040
- Belanja Barang BLU yang Menghasilkan Persediaan BLU	803,695,423	379,166,380
- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan BLU BLU	683,023,650	-
- Belanja Barang BLU Penanganan Pandemi COVID-19	153,728,851	-
- Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	264,534,276	-
Jumlah Realisasi Belanja Pegawai Bruto	<u>158,550,440,679</u>	<u>153,017,173,693</u>
- Pengembalian Belanja Barang	(4,002,620)	(6,357,557,286)
Jumlah Realisasi Belanja Barang	<u><u>158,546,438,059</u></u>	<u><u>146,659,616,407</u></u>

Belanja Modal

- Belanja Peralatan dan Mesin	1,767,175,500	6,871,670,480
- Belanja Gedung dan Bangunan	-	10,137,857,148
- Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	16,650,000	-
- Belanja Modal Lainnya	604,895,000	821,720,000
Belanja Modal - Dana BLUD		
- Belanja Tanah	144,621,360	-
- Belanja Peralatan dan Mesin	21,700,505,588	104,557,500
- Belanja Gedung dan Bangunan	40,958,180,047	-
- Belanja Modal Lainnya	1,310,929,500	267,094,800
Jumlah Belanja Modal	<u><u>66,502,956,995</u></u>	<u><u>18,202,899,928</u></u>

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2022

B. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA

	2022 (Audited) Rp.	2021 (Audited) Rp.
B.1 Kas Lainnya dan Setara Kas	13,361,776	25,210,662
Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
- Dana Pinjaman Saldo Awal Pembukaan Rekening BTN	-	1,000,000
- Dana Titipan Saldo penelitian	-	52,158
- Jasa Rekening Giro Operasional Pengeluaran belum disahkan	-	24,158,504
- Dana Titipan MBKM	4,800,000	-
- Pajak Belum Disetor di Bendahara BLU	8,561,776	-
Saldo Kas Lainnya Dan Setara Kas	<u>13,361,776</u>	<u>25,210,662</u>
B.2 Kas pada Badan Layanan Umum	190,690,156,411	50,774,899,464
Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
- Bank BNI No. 123 959 3660	54,410,162,226	47,556,916,380
- Bank BTN No. 501 300 00 7871	1,000,000	-
- Bank Mandiri No. 1370019554290	280,788,897	11,111,321
- Bank BPD No. 001111001933	37,291,594,606	-
- Bank BRI No. 138001000008300	66,146,626,626	-
- Bank BTN No. 000000501300008398	6,336,006,748	-
- Bank BSI No. 8989789897	2,322,614,835	-
- Bank BNI No. 123 959 9481	23,331,772,140	2,969,200,462
- Bank BNI No. 131 629 8751	547,442	-
- Bank BNI No. 131 632 5050	464,599	-
- Bank BNI No. 131 633 6764	406,591	-
- Bank BNI No. 131 634 2815	7,396	-
- Bank BNI No. 131 634 8170	88,725	-
- Bank BNI No. 131 635 4138	180,413	-
- Bank BNI No. 134 698 8238	20,177	-
- Bank BNI No. 121 195 7087	21,987	-
- Bank BNI No. 121 195 6731	288	-
- Bank BNI No. 122 959 4203	559	-
- Bank BNI No. 122 991 3118	277,283	-
- Bank BNI No. 126 281 5269	168,993,429	-
- Bank BTN No. 0000501300008348	1,655,676	-
- Bank BSI No. 8989189892	1,744,988	-
- Bank BNI No. 117 969 5503	296	-
- Double bayar pada PT. KMS	42,871,942	-
- Double bayar pada Unit Biro Umum dan Keuangan	-	161,653,800
- Double bayar pada Unit LPPM	-	38,850,000
- Sisa UP/TUP	-	61,326,005
- Sisa UP/TUP FTI BELUM DISETOR	351,228,000	-
- Sisa UP/TUP FP BELUM DISETOR	30,000	-
- Sisa UP/TUP FTI BELUM DISETOR	1,000,000	-
- KAS DI BPP FEB	50,542	-
- Jasa Rekening Giro Operasional Pengeluaran belum disahkan	-	(24,158,504)
Saldo Kas Pada Badan Layanan Umum	<u>190,690,156,411</u>	<u>50,774,899,464</u>
* Double bayar pada PT. KMS yang telah disetor kembali ke rekening operasional BLU pada tanggal 11 Januari 2023.		
B.3 Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	10,000,000,000	10,000,000,000
Saldo Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
- Deposito Jangka Pendek BPD DIY (ARO) No. 1311011016	10,000,000,000	10,000,000,000
Saldo Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	<u>10,000,000,000</u>	<u>10,000,000,000</u>
B.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	4,216,877,250	1,256,645,334
Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
- Pendapatan UKT/SPP	4,216,877,250	1,256,645,334
Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	<u>4,216,877,250</u>	<u>1,256,645,334</u>
B.5 Piutang PNBP	-	-
Saldo Piutang PNBP per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
- Piutang PNBP	-	-
Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	<u>-</u>	<u>-</u>
B.6 Piutang dari Kegiatan Non Operasional - BLU	305,501,644	254,572,740
Saldo Piutang Dari Kegiatan Non Operasional - Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
Piutang dari Kegiatan Non Operasional - Badan Layanan Umum		
- Piutang Iuran Asrama Mahasiswa	121,500,000	121,500,000
- Piutang Sewa Gedung ATM Bank	331,489,331	134,352,000
- Piutang BLU Lainnya	(134,352,000)	-
Saldo Piutang Dari Kegiatan Non Operasional - BLU	<u>318,637,331</u>	<u>255,852,000</u>
Penyisihan piutang tak tertagih**		
- Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional - Badan Layanan Umum	13,135,687	1,279,260
Saldo Penyisihan Kerugian Piutang	<u>13,135,687</u>	<u>1,279,260</u>
Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU - Netto	<u>305,501,644</u>	<u>254,572,740</u>

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2022

B. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA

	2022 (Audited) Rp.	2021 (Audited) Rp.
B.7 Persediaan	309,085,397	471,019,045
Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :		
- Barang Konsumsi	296,176,332	371,902,540
- Bahan untuk Pemeliharaan	9,658,480	9,543,525
- Suku Cadang	3,026,000	13,559,900
- Bahan Baku	28,585	75,911,880
- Persediaan Lainnya	196,000	101,200
Saldo Persediaan	309,085,397	471,019,045

B.8 Aset Tetap Rp 2,277,509,940,451

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Keterangan	Saldo Awal	Tahun 2022		Saldo Akhir 2022 (Audited)
		Penambahan	Pelepasan	
Harga Perolehan				
Tanah	2,039,524,076,000	152,121,360	-	2,039,676,197,360
Peralatan dan Mesin	155,361,147,911	36,557,339,456	4,942,840,000	186,975,647,367
Gedung dan Bangunan	237,468,109,453	39,174,941,974	40,000,000	276,603,051,427
Aset Tetap Lainnya	4,824,579,378	207,700,000	9,681,000	5,022,598,378
Konstruksi Dalam Pengerjaan	5,887,247,000	-	3,063,261,927	2,823,985,073
Saldo	2,443,065,159,742	76,092,102,790	8,055,782,927	2,511,101,479,605
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	-	122,762,395,215	-	122,762,395,215
Gedung dan Bangunan	-	108,941,292,939	-	108,941,292,939
Aset Tetap Lainnya	-	1,887,851,000	-	1,887,851,000
Saldo	190,749,608,734	233,591,539,154	-	233,591,539,154
Nilai Buku	2,252,315,551,008	-	-	2,277,509,940,451

Aset Tetap Rp 2,252,315,551,008

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Keterangan	Saldo Awal	Tahun 2021		Saldo Akhir 2021 (Audited)
		Penambahan	Pelepasan	
Harga Perolehan				
Tanah	2,039,524,076,000	-	-	2,039,524,076,000
Peralatan dan Mesin	161,544,689,790	50,254,504,593	56,438,046,472	155,361,147,911
Gedung dan Bangunan	232,596,071,451	36,445,885,352	31,573,847,350	237,468,109,453
Aset Tetap Lainnya	4,389,504,378	1,273,057,878	837,982,878	4,824,579,378
Konstruksi Dalam Pengerjaan	5,640,242,000	247,005,000	-	5,887,247,000
Saldo	2,443,694,583,619	88,220,452,823	88,849,876,700	2,443,065,159,742
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	-	96,066,303,130	-	96,066,303,130
Gedung dan Bangunan	-	93,328,417,104	-	93,328,417,104
Aset Tetap Lainnya	-	1,354,888,500	-	1,354,888,500
Saldo	(148,778,815,677)	190,749,608,734	-	190,749,608,734
Nilai Buku	2,294,915,767,942	-	-	2,252,315,551,008

B.9 Aset Lainnya 64,363,126,975 84,178,560,286

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Aset Tidak Berwujud		
- Software Komputer	13,569,447,700	12,565,531,700
- Lisensi	204,124,992,930	204,124,992,930
- Aset Tak Berwujud Lainnya	530,989,000	-
Saldo Aset Lainnya	218,225,429,630	216,690,524,630
Aset lain-lain		
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	8,662,795,770	8,662,795,770
- Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	194,514,000	194,514,000
Saldo Aset Lain-Lain	8,857,309,770	8,857,309,770
Akumulasi Amortisasi		
- Software	(12,021,829,706)	(11,146,243,003)
- Lisensi	(141,912,495,051)	(121,499,995,758)
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(8,590,773,668)	(8,528,521,353)
- Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(194,514,000)	(194,514,000)
Saldo Akumulasi Amortisasi	(162,719,612,425)	(141,369,274,114)
Saldo Aset Lainnya	64,363,126,975	84,178,560,286

B.10 Utang kepada Pihak Ketiga 303,064,480 221,426,475

Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Dana pinjaman dari untuk setoran saldo awal rekening BTN	-	1,000,000
- Dana saldo penelitian	-	52,158
- Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	1,055,252	2,356,856
- Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	297,209,228	218,017,461
- Dana Pihak Ketiga	4,800,000	-
Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga	303,064,480	221,426,475

B.11 Pendapatan Diterima Dimuka 7,781,497,399 12,249,834,067

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

- Pendapatan Sewa Diterima Dimuka untuk Sewa Gedung Bank BNI	-	44,516,664
- Pendapatan Diterima Dimuka UKT/SPP Mahasiswa Semester Gasal 21/22	-	12,040,685,403
- Pendapatan Diterima Dimuka UKT/SPP Mahasiswa Semester Gasal 21/22 yang double pembayaran karena sbg penerima Bantuan UKT	-	164,632,000
- Pendapatan Diterima Dimuka UKT/SPP Mahasiswa Semester Gasal 22/23	7,781,497,399	-
Saldo Pendapatan Diterima Dimuka	7,781,497,399	12,249,834,067

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2022

B. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA

	2022 (Audited) Rp.	2021 (Audited) Rp.
B.12 Utang Jangka Pendek Lainnya	8,561,776	-
Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :		
- Utang Jangka Pendek Lainnya	8,561,776	-
Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya	8,561,776	-
B.13 Ekuitas	2,539,314,926,249	2,386,805,197,997
Saldo ekuitas per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :		
- Ekuitas	2,539,314,926,249	2,386,805,197,997
Saldo Ekuitas	2,539,314,926,249	2,386,805,197,997

C. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

C.1 PENDAPATAN OPERASIONAL	456,429,730,065	214,794,326,654
Saldo Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :		
Pendapatan Alokasi APBN		
- Realisasi Belanja Pegawai (51)	82,417,758,246	57,225,314,969
- Realisasi Barang & Jasa (52)	40,511,265,842	100,136,962,414
- Realisasi Belanja Modal (53)	1,864,895,000	17,831,247,628
Sub Saldo Pendapatan Alokasi Apbn	124,793,919,088	175,193,525,011
Pendapatan Hibah		
- Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Perorangan - Barang	1,324,300,000	-
Sub Saldo Pendapatan Hibah	1,324,300,000	-
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		
- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	173,281,637,637	39,456,768,335
- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	95,320,500	-
Sub Saldo Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	173,376,958,137	39,456,768,335
Pendapatan Kerjasama		
- Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	322,999,855	-
Sub Saldo Pendapatan Kerjasama	322,999,855	-
Pendapatan BLU Lainnya		
- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2,772,682,668	93,171,968
- Pendapatan Lain-lain BLU	153,148,817,691	200,000
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	237,100,000	600,000
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	452,952,626	50,061,340
Sub Saldo Pendapatan BLU Lainnya	156,611,552,985	144,033,308
Saldo Pendapatan Operasional	456,429,730,065	214,794,326,654
C.2 Beban Pegawai	82,416,456,642	56,961,155,825
Jumlah Beban Pegawai untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
- Beban Gaji dan Tunjangan PNS	46,933,130,018	46,903,060,069
- Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	6,235,352,600	5,901,736,300
- Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	18,355,302,186	4,066,613,456
- Beban Lembur	93,276,350	89,746,000
- Beban Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	10,799,395,488	-
Saldo Beban Pegawai	82,416,456,642	56,961,155,825
C.3 Beban Persediaan	2,504,757,009	11,321,049,966
Jumlah Beban Persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
- Beban Persediaan Konsumsi	2,002,280,879	2,149,179,562
- Beban Persediaan Bahan Baku	501,037,430	9,156,769,708
- Beban Persediaan Lainnya	1,438,700	15,100,696
Saldo Beban Persediaan	2,504,757,009	11,321,049,966
C.4 Beban Barang dan Jasa	131,037,614,002	128,681,585,420
Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
- Beban Barang Operasional	11,716,989,672	33,686,265,042
- Beban Honor Operasional Satuan Kerja	4,000,636,080	-
- Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	750,312,736
- Beban Barang Non Operasional	1,851,231,379	50,216,973,990
- Beban Honor Output Kegiatan	165,872,500	-
- Beban Barang Non Operasional Lainnya	10,845,324,448	-
- Beban Langganan Listrik	3,142,608,976	2,160,782,967
- Beban Langganan Telepon	36,019,154	38,097,256
- Beban Langganan Air	4,690,470	2,182,500
- Beban Sewa	-	1,509,303,545
- Beban Jasa Profesi	232,235,008	554,184,200
- Beban Jasa Lainnya	-	23,970,000
- Beban Barang	9,718,302,426	4,890,185,990
- Beban Jasa	2,451,405,092	2,404,399,815
- Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	85,635,087,414	32,348,027,379
- Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	153,728,851	96,900,000
- Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin - BLU	1,081,132,532	-
- Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan - BLU	2,350,000	-
Saldo Beban Barang Dan Jasa	131,037,614,002	128,681,585,420

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2022

B. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA

	2022 (Audited) Rp.	2021 (Audited) Rp.
C.5 Beban Pemeliharaan	<u>13,591,382,214</u>	<u>6,240,818,590</u>
Jumlah Beban Pemeliharaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5,741,698,530	2,427,466,957
- Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	148,500,000	1,892,316,877
- Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	118,764,779	87,203,734
- Beban Persediaan Suku Cadang	205,277,530	206,831,519
- Beban Pemeliharaan	<u>7,377,141,375</u>	<u>1,626,999,503</u>
Saldo Beban Pemeliharaan	<u>13,591,382,214</u>	<u>6,240,818,590</u>
C.6 Beban Perjalanan Dinas	<u>12,731,492,781</u>	<u>7,941,597,431</u>
Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
Beban Perjalanan Dinas - Dana APBD		
- Beban Perjalanan Biasa	354,675,895	620,523,905
- Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,000,000	34,550,000
- Beban Perjalanan Paket Meeting Dalam Kota	425,755,000	1,909,265,000
- Beban Perjalanan Paket Meeting Luar Kota	216,310,000	559,542,000
- Beban Perjalanan	<u>11,731,751,886</u>	<u>4,817,716,526</u>
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	<u>12,731,492,781</u>	<u>7,941,597,431</u>
C.7 Beban Penyusutan Aset Tetap	<u>62,041,343,261</u>	<u>62,271,221,764</u>
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
- Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	24,559,895,610	25,610,586,631
- Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	15,598,146,840	14,867,533,103
- Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-
- Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	532,962,500	531,375,000
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	21,288,085,996	21,205,875,769
- Beban Penyusutan aset lain-lain	<u>62,252,315</u>	<u>55,851,261</u>
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	<u>62,041,343,261</u>	<u>62,271,221,764</u>
C.8 Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	<u>5,800,000</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
- Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	<u>5,800,000</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	<u>5,800,000</u>	<u>-</u>
C.9 Beban Penyisihan Piutang	<u>13,807,447</u>	<u>1,279,260</u>
Jumlah Beban Penyisihan Piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
- Beban Penyisihan Piutang	<u>13,807,447</u>	<u>1,279,260</u>
Jumlah Beban penyisihan piutang	<u>13,807,447</u>	<u>1,279,260</u>
C.10 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	<u>276,453,914</u>	<u>45,268,364,598</u>
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
- Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	273,555,999.00	-
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,897,915	-
- Pendapatan sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	207,950,496
- Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	-	3,806,050,000
- Pendapatan Biaya Pendidikan	-	21,467,655,299
- Pendapatan Pendidikan Lainnya	-	19,726,911,050
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	19,520,198
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	23,970,455
- Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	16,307,100
- Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-
Saldo Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	<u>276,453,914</u>	<u>45,268,364,598</u>
C.11 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	<u>276,453,914</u>	<u>36,198,162,411</u>
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
- Penyeteran PNPB oleh BLU ke Kas Negara	-	36,198,162,411
- Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	<u>276,453,914</u>	<u>-</u>
Saldo Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	<u>276,453,914</u>	<u>36,198,162,411</u>

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Penjelasan Atas Laporan Arus Kas

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN LAPORAN ARUS KAS

	2022 (Audited)	2021 (Audited)
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
A.1. Arus Kas Masuk		
Berasal dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk yang dihasilkan dari Aktivitas operasi terdiri dari :		
- Pendapatan dari Alokasi APBN	124,793,919,088	175,193,525,011
- Pendapatan Dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat	165,992,906,217	50,405,440,404
- Pendapatan Dari Hasil Kerja Sama	322,999,855	-
- Pendapatan Usaha Lainnya	156,248,398,990	178,067,808
- Pendapatan PNBP Umum	2,897,915	93,308,046,053
Jumlah Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi	<u>447,361,122,065</u>	<u>319,085,079,276</u>
A.2. Arus Kas Keluar		
Realisasi Arus Kas Keluar yang berasal dari Aktivitas Operasi terdiri dari :		
- Pembayaran Pegawai	82,417,758,246	57,225,314,969
- Pembayaran Barang	38,456,919,363	91,448,086,799
- Pembayaran Jasa	5,782,905,333	6,608,409,159
- Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	2,408,131,394	1,864,066,400
- Pembayaran Pemeliharaan	13,267,339,905	6,449,456,832
- Pembayaran Perjalanan Dinas	12,731,492,781	7,941,597,431
- Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	85,635,087,414	32,348,027,379
- Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	264,534,276	-
- Penyetoran PNBP ke Kas Negara	276,453,914	36,198,162,411
Jumlah Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi	<u>241,240,622,626</u>	<u>240,083,121,380</u>
B. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
B.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi	273,555,999	-
Jumlah Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi	<u>273,555,999</u>	<u>-</u>
B.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi		
Realisasi Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Aset berupa pengeluaran dan reklasifikasi untuk memperoleh aset tetap dengan perincian sebagai berikut :		
- Perolehan Aset Tetap :		
- Perolehan Tanah	144,621,360	-
- Perolehan Peralatan dan Mesin	23,484,331,088	6,976,227,980
- Perolehan Gedung dan Bangunan	40,958,180,047	10,137,857,148
- Perolehan Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya	1,915,824,500	1,088,814,800
Jumlah Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi	<u>66,502,956,995</u>	<u>18,202,899,928</u>
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
C.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris		
Jumlah tersebut merupakan penerimaan kas dari aktivitas transitoris, yang terdiri dari :		
- Penerimaan dari Pihak Ketiga	3,059,533,663	126,629,134
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris	<u>3,059,533,663</u>	<u>126,629,134</u>
C.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris		
Jumlah tersebut merupakan pengeluaran kas dari aktivitas transitoris, yang terdiri dari :		
- Pengeluaran dari Pihak Ketiga	3,047,224,045	125,576,976
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran	<u>3,047,224,045</u>	<u>125,576,976</u>
D. Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	<u>200,703,518,187</u>	<u>117,909,993,768</u>
Saldo Akhir Kas dan setara kas, terdiri dari :		
- Saldo Akhir Kas pada BLU	190,690,156,411	50,774,899,464
- Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	13,361,776	25,210,662
- Investasi Jangka Panjang	10,000,000,000	10,000,000,000
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	<u>200,703,518,187</u>	<u>60,800,110,126</u>

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

5. INFORMASI PENGUNGKAPAN LAINNYA

5.1 PENDIRIAN

UPN "Veteran" Yogyakarta berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri melalui Peraturan Presiden Nomor 121 Tahun 2014 Tentang Pendirian UPN "Veteran" Yogyakarta, hal ini berdampak pada perubahan tata kelola UPN "Veteran" Yogyakarta secara menyeluruh, baik dari aspek utama penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi maupun aspek pendukungnya. Dalam rangka mewujudkan visi UPN "Veteran" Yogyakarta menjadi universitas pionir pembangunan yang dilandasi jiwa bela negara di era global, UPN "Veteran" Yogyakarta melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif, riset unggulan di bidang energi baru dan terbarukan, kebencanaan dan lingkungan, ketahanan pangan, ekonomi kreatif, aspek sosial budaya serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian dan sumber daya yang dimiliki. Dalam mencapai Visi, selain melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, UPN "Veteran" Yogyakarta juga melaksanakan tata kelola kelembagaan yang baik dengan melaksanakan tata kelola kelembagaan yang baik dengan melaksanakan Reformasi Birokrasi. Dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma maupun tata kelola kelembagaan, senantiasa dilandasi nilai-nilai bela Negara, yang merupakan ciri khas UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai kampus Bela Negara berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 121 tahun 2014.

UPN "Veteran" Yogyakarta berubah status dari satker PNPB menjadi satker Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 209/KMK.05/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang penetapan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

5.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan dari UPN "Veteran" Yogyakarta adalah untuk menunjang pembangunan nasional melalui bidang pendidikan tinggi dalam rangka

terciptanya sumber daya manusia yang unggul di era global dan dilandasi jiwa Bela Negara. Sedangkan tujuan strategisnya adalah:

- a. Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas pembelajaran, melalui kegiatan Kampus Merdeka untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan berjiwa bela negara.
- b. Meningkatkan kualitas luaran penelitian dan Produk Inovasi untuk meningkatkan kualitas penelitian.
- c. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan sumber daya dimiliki untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
- d. Meningkatnya kualitas kerjasama, pelaksanaan reformasi birokrasi serta sebagai PTN PK-BLU untuk meningkatkan kualitas kelembagaan.
- e. Meningkatnya pemahaman, kesadaran dan internalisasi nilai-nilai bela Negara dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sikap dan perilaku Bela Negara baik oleh institusi maupun pegawai dan mahasiswa.

Visi UPN "Veteran" Yogyakarta

Menjadi Universitas Pionir Pembangunan Yang Dilandasi Jiwa Bela Negara Di Era Global

Misi UPN "Veteran" Yogyakarta

1. Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan berjiwa bela Negara
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk menghasilkan produk inovasi
3. Meningkatkan kualitas pengabdian untuk meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian, IPTEK dan produk inovasi
4. Mewujudkan tata kelola universitas yang baik melalui reformasi birokrasi

Sedangkan tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah tersajinya informasi keuangan yang relevan dan memadai bagi para pemangku kepentingan (stakeholder). Dalam hal memenuhi tujuan tersebut maka informasi yang harus disajikan minimum meliputi:

- a. Informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran dan telah sesuai dengan alokasi/ anggaran sebagaimana telah ditetapkan dengan peraturan perundang undangan (Laporan Realisasi Anggaran).
- b. Informasi tentang jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan beserta hasil-hasilnya (Laporan Operasional).
- c. Informasi tentang perubahan posisi keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan (Laporan Perubahan Ekuitas).
- d. Informasi tentang besarnya kekayaan dan kewajiban yang timbul pada saat kegiatan berakhir (Neraca).
- e. Informasi tentang saldo anggaran lebih awal dan saldo anggaran lebih akhir (Laporan SAL)
- f. Informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu periode Laporan Arus Kas.

5.3 LANDASAN HUKUM

Laporan Keuangan ini disusun bersarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

- a. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 77/P/2021 tentang Unit Akuntansi Keuangan dan Unit Akuntansi Barang Milik Negara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

- b. Peraturan Menteri Keuangan No. 224/PMK.05/2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat
- c. Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 tentang Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19
- d. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan, Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No.S-27/PB/PB.6/2021 tanggal 5 April 2021 Tentang Penjelasan Keseragaman Praktik Kebijakan Akuntansi.
- e. Surat Direktorsat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemdikbudristek Nomor 0064/E1/TL.00.01/2022 tanggal 4 Januari 2022 perihal Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan TA 2021
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan pernyataan Nomor 13;
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tanggal 23 Mei 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan layanan Umum;
- h. PSAP 13 tentang penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;

5.4 DOMISILI DAN STRUKTUR ORGANISASI

UPN "Veteran" Yogyakarta beralamat di Jalan Padjajaran, Condongcatur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55283. Susunan organisasi dan tata kerja unit organisasi dibawah organ pengelola UPN "Veteran" Yogyakarta sebagaimana dimaksud saat ini sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPN "Veteran" Yogyakarta sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 28 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Perubahan struktur organisasi setelah menjadi PTN PPK-BLU hanya menambahkan adanya Dewan Pengawas dan Unit Bisnis (mengacu pasal 195 PMK no.129 tahun 2020), sesuai tujuan dan peraturan PPK-BLU. Setelah UPN "Veteran" Yogyakarta ditetapkan menjadi PTN PPK-BLU, sesuai pasal 196 PMK No.129 tahun 2020, pengelolaan keuangan hirarki Pejabat Pengelola terdiri atas:

1. Pemimpin
2. Pejabat Keuangan; dan
3. Pejabat Teknis

Struktur organisasi UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rektor	: Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si	Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M. Si
Wakil Rektor Bidang Akademik	: Dr. Ir. Suharsono, M.T.	Dr. Ir. Suharsono, M.T.
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	: Dr. Drs. Susanta, M.SI.	Dr. Drs. Susanta, M.SI.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	: Dr. Ir. Singgih Saptono, M.T.	Dr. Ir. Singgih Saptono, M.T.

5.5 HAL-HAL LAIN

- a. Terdapat akun Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (PYMHD) sebesar Rp. 4.216.877.250,00. Atas akun tersebut kami sudah melakukan konfirmasi, namun kami tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas kebenaran saldo tersebut.

5.6 TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang diselesaikan pada tanggal 05 Mei 2023

LAMPIRAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
JURNAL KOREKSI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	KETERANGAN	KODE AKUN	DEBET	KREDIT
1.	Pendapatan Lain-lain BLU Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional <i>(Jurnal Koreksi atas Sewa Gedung ATM Bank BRI yang telah dibayar, namun masih tercatat dalam Piutang Sewa Gedung ATM Bank)</i>	424919 115891	134,352,000	134,352,000
2.	Penyisihan Piutang Tidak tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU Koreksi Lainnya <i>(Jurnal koreksi Beban Penyisihan Piutang Sewa Gedung dan Bangunan BRI karena telah dibayarkan)</i>	116791 391119	671,760	671,760
3.	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Pendapatan yang Masih Harus Diterima <i>(Jurnal Koreksi atas UKT Mahasiswa Beasiswa PT Adaro Energy Tbk yang telah dibayar, namun masih tercatat dalam Pendapatan yang Masih Harus Diterima)</i>	424112 114311	95,425,000	95,425,000
4.	Beban Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional Lainnya BLU Penyisihan Piutang Tidak tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU <i>(Jurnal Koreksi atas penurunan kualitas Piutang Asrama Mahasiswa)</i>	594641 116791	11,542,500	11,542,500
JUMLAH			241,991,260	241,991,260



Rektor,

Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si.
 NIP. 196603141986031002

Yogyakarta, 05 Mei 2023

Menyetujui,

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan,

Dr. Susanta, M.Si.
 NIP. 196903311994031001